



YAYASAN MANSYA'UL HUDA MADRASAH ALIYAH MANSYA'UL HUDA

Dsn. Pandanwangi RT. 09 RW.03 Ds. Tukum Kee. Tekung Kab. Lumajang
NPSN : 69886188 NSM : 131235080045

MATA PELAJARAN : SKI

1. Kebudayaan Masyarakat Makkah Pra Islam
Masyarakat Makkah pada masa pra-Islam memiliki kemajuan di bidang ekonomi. Hal ini tidak lepas dari letak geografis Makkah yang berada di jalur perdagangan antara Yaman dan Syam (Suriah). Makkah menjadi tempat persinggahan para pedagang yang membawa barang-barang seperti rempah-rempah, kain sutra, perhiasan, senjata, dan lain-lain. Kaum Quraisy, yang merupakan keturunan Nabi Ismail, mendominasi perdagangan di Makkah dan menjadi golongan yang paling kaya dan berpengaruh. Selain perdagangan, sumber pendapatan masyarakat Makkah juga berasal dari pertanian. Meskipun tanah di sekitar Makkah tidak subur, namun mereka dapat memanfaatkan air Zamzam yang mengalir dari sumur suci yang ditemukan oleh Nabi Ismail. Air Zamzam digunakan untuk mengairi tanaman-tanaman seperti kurma, anggur, gandum, dan sayuran. Selain itu, mereka juga memelihara ternak seperti unta, kambing, domba, dan sapi.
Dari uraian diatas letak geografis Makkah sangat cocok untuk perekonomian masyarakat Makkah yakni dalam bidang.....
 - A. Peternakan dan pelayaran
 - B. Perdagangan dan pertanian
 - C. Pertanian dan pelayaran
 - D. Perdagangan dan pelayaran
 - E. Peternakan dan Perdagangan
2. Terpilihnya Khalifah Umar bin Khattab sebagai Khalifah
Keislaman Umar bin Khattab membuat Islam semakin kuat, dakwah Rasulullah SAW yang semula dilakukan dengan sembunyi-sembunyi lambat laun dilakukan dengan terang-terangan. Umar adalah pemimpin barisan kaum muslimin bersama hamzah. Selanjutnya Rasulullah SAW memberikannya gelar Al-Faruq.
Ketika Abu Bakar menderita sakit dan merasa sakitnya semakin parah, beliau mengumpulkan beberapa orang pemuka sahabat. Di hadapan mereka Abu Bakar mengatakan, "kalian telah melihat keadaanku seperti ini, aku kira sakit yang aku derita kali ini akan mengantarku kepada ajalku. Karenanya hendaknya kalian memilih orang-orang yang paling kalian cinti untuk menjadi pemimpin kalian. Bila kalian memilihnya selagi aku hidup, maka yang demikian itu lebih baik agar kalian tidak berselisih sepeninggalku."
Para sahabat bermusyawarah, namun tidak ada satu orang sahabat pun bersedia dipilih dan pada akhirnya mengembalikan sepenuhnya kepada Abu Bakar.
Proses penentuan Umar Bin Khattab ditetapkan sebagai khalifah pengganti Abu Bakar Ash Shiddiq dilakukan melalui sistem
 - A. Meminta diri menjadi khalifah
 - B. Ditunjuk Abu Bakar Ash Shiddiq
 - C. Melalui mimpi Abu Bakar Ash Shiddiq
 - D. Ahlul adli wal Aqdi
 - E. Dipilih oleh masyarakat muslim Makkah
3. Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)
Pada tahun 8 H, peristiwa besar Fathu Makkah terjadi setelah kaum Quraisy melanggar perjanjian Hudaibiyah dengan membantu sekutu mereka menyerang sekutu umat Islam. Rasulullah Saw memutuskan untuk memimpin langsung pasukan berjumlah 10.000 orang menuju Makkah. Perjalanan menuju kota suci ini dilakukan dengan sangat hati-hati agar tidak memicu pertumpahan darah. Sesampainya di Makkah, kota tersebut ditaklukkan tanpa perlawanan berarti. Rasulullah Saw kemudian memerintahkan agar semua orang yang tidak melawan diberi pengampunan.
Mengapa Nabi Muhammad SAW dapat menaklukkan Makkah tanpa perlawanan yang berarti?
 - A. Pasukan kaum Quraisy telah bergabung dengan umat Islam sebelum Fathu Makkah terjadi
 - B. Rasulullah Saw menegaskan bahwa Fathu Makkah dilakukan dengan pendekatan damai dan memberikan jaminan keamanan
 - C. Kota Makkah telah diserang dan dikuasai oleh sekutu umat Islam sebelum pasukan Nabi tiba
 - D. Kaum Quraisy sudah melarikan diri dari Makkah sebelum umat Islam datang
 - E. Perjanjian Hudaibiyah masih berlaku, sehingga tidak ada perlawanan dari kaum Quraisy
4. Penaklukan Kota Makkah (Fathu Makkah)
Ketika Nabi Muhammad SAW berhasil masuk ke Makkah, beliau langsung menuju Ka'bah dan memerintahkan penghapusan semua bentuk berhala dan simbol kesyirikan yang ada di dalamnya. Sebelum melakukan hal ini, Nabi SAW menyampaikan pesan kepada penduduk Makkah bahwa Islam membawa ajaran tauhid, yaitu hanya menyembah Allah SWT. Nabi juga mengucapkan kalimat, "*Kebenaran telah datang, dan kebatilan telah lenyap*" (QS. Al-Isra: 81). Setelah itu, Ka'bah kembali menjadi tempat suci yang hanya digunakan untuk menyembah Allah SWT.
Makna utama dari tindakan Nabi Muhammad SAW membersihkan Ka'bah dari berhala-berhala setelah peristiwa Fathu Makkah yakni
 - A. Menghapus simbol kekuasaan kaum Quraisy di Makkah
 - B. Membuka jalan bagi umat Islam untuk menjadikan Makkah sebagai pusat politik

- C. Menegaskan kembali ajaran tauhid yang menjadi inti dari agama Islam
 D. Menghilangkan kebiasaan budaya lokal yang tidak sesuai dengan ajaran Islam
 E. Menunjukkan kekuatan umat Islam kepada kaum musyrik di Makkah
5. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Umayyah di Andalusia
 Pada masa pemerintahan Daulah Umayyah di Andalusia, kota Cordoba menjadi salah satu pusat peradaban dunia yang luar biasa. Kota ini tidak hanya dikenal sebagai pusat kekuasaan, tetapi juga sebagai pusat keilmuan yang maju. Berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti kedokteran, matematika, filsafat, dan astronomi berkembang pesat di bawah naungan para penguasa yang mendukung kemajuan pendidikan.
 Salah satu ilmuwan terkenal pada masa itu adalah Abu al-Qasim al-Zahrawi, yang dikenal di dunia Barat sebagai Albucasis. Beliau dikenal sebagai "Bapak Ilmu Bedah Modern" karena kontribusinya dalam bidang kedokteran, khususnya dalam pengembangan teknik bedah dan alat-alat medis. Karyanya, *Kitab al-Tasrif*, menjadi rujukan utama di Eropa selama beberapa abad.
 Selain al-Zahrawi, ilmuwan seperti Ibn Rushd (Averroes) juga memberikan kontribusi besar, terutama dalam bidang filsafat dan kedokteran. Ia menulis berbagai karya yang menjelaskan hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan, sehingga menjadi inspirasi bagi para ilmuwan Muslim dan Eropa.
 Berikut ini yang dapat kita teladani dari semangat para ilmuwan Muslim pada masa Daulah Umayyah
- A. Fokus pada keilmuan lokal tanpa terpengaruh budaya lain
 B. Penolakan terhadap ilmu-ilmu yang tidak bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits
 C. Mengembangkan ilmu untuk keuntungan pribadi semata
 D. Menyusun teori tanpa mempraktikkan ilmu tersebut
 E. Kesungguhan dalam menguasai berbagai ilmu dan mengaplikasikannya untuk kemaslahatan umat
6. Kemajuan Ilmu Pengetahuan Era Abbasiyah
 Pada masa kekuasaan Daulah Abbasiyah, terutama pada era khalifah Harun Al-Rasyid (786–809 M), Baghdad menjadi pusat peradaban dunia. Kota ini berkembang pesat menjadi pusat ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan perdagangan. Salah satu institusi penting yang dibangun adalah *Baitul Hikmah*, sebuah perpustakaan besar sekaligus pusat penerjemahan berbagai karya dari bahasa Yunani, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab. Khalifah Harun Al-Rasyid dan penerusnya, Al-Ma'mun, mendukung penuh kegiatan ilmiah ini.
 Sebagai akibatnya, banyak ilmuwan Muslim terkemuka, seperti Al-Kindi, Al-Farabi, dan Ibnu Sina, muncul pada masa ini. Selain itu, kemajuan dalam bidang astronomi, kedokteran, filsafat, dan matematika menjadi tonggak perkembangan ilmu pengetahuan Islam yang memberikan pengaruh besar kepada dunia Barat di kemudian hari.
 Kontribusi utama *Baitul Hikmah* pada masa Daulah Abbasiyah terhadap peradaban dunia yaitu
- A. Menjadikan Baghdad sebagai pusat perdagangan global
 B. memproduksi berbagai senjata canggih untuk keperluan militer
 C. Mengadakan ekspansi wilayah secara besar-besaran di bawah pemerintahan Harun Al-Rasyid
 D. Menerjemahkan dan mengembangkan berbagai ilmu dari peradaban sebelumnya
 E. Mengembangkan sistem pemerintahan berbasis demokrasi
7. Profil Daulah Usmani
 Daulah Usmani merupakan kerajaan Islam yang beribu kota di Istanbul Turki, termasuk satu di antara tiga kerajaan besar di dunia pasca runtuhnya Daulah Abbasiyah di Baghdad. Dua di antaranya adalah Daulah Mughal dan Daulah Syafawi. Turki Usmani pernah berjaya, menempatkan diri sebagai kerajaan adidaya.
 Daulah Usmani berasal dari salah satu suku di Turki Barat yaitu Suku Kayi, pada waktu Jengis Khan melakukan agresi di wilayah Turkistan yang didiami suku Kayi. Merasa terancam sebagai pemimpin suku Kayi, akhirnya Sulaiman Syah meminta perlindungan dari penguasa Transoksania bernama Jalaluddin Mungurbiti bin Khawarizmi, namun pada akhirnya Transoksania berhasil dikuasai oleh tentara Mongol
 Daulah Usmani yang berposisi dinegara Turki pernah mengalahkan musuh besarnya yaitu....
- A. Kekaisaran Byzantium
 B. Kekaisaran Persia
 C. Daulah Umayyah
 D. Daulah Abbasiyah
 E. Daulah Mughal
8. Kebangkitan Daulah Usmani
 Kebangkitan Daulah Usmani tidak lepas dari melemahnya kekuasaan Daulah Abbasiyah pada ujung yang paling kritis. Lahirnya pemimpin-pemimpin hebat menjadikan Daulah Usmani sebagai penguasa dunia yang kembali mengangkat kejayaan Islam dan peradabannya
 Daulah Usmani mampu mengambil keuntungan dari kemunduran sistem pertahanan perbatasan Bizantium dan bangkitnya ketidakpuasan ekonomi, agama, dan sosial di Kekaisaran Bizantium dan, dimulai di bawah Osman dan berlanjut di bawah penerusnya Orhan (Orkhan, memerintah 1324–60) dan Murad I (1360–89), mengambil alih Bizantium
 Salah satu pendiri/pelopop Daulah Usmani adalah seseorang yang bernama...dan dia juga sekaligus ayah dari sultan pertama Daulah Usmani
- A. Jengis Khan
 B. Hulagu Khan
 C. Ertogrul
 D. Usman I

E. Shah Jahan

9. Sultan Sulaiman

Sulaiman lahir pada tanggal 6 November 1469 M di Trabzon. Sulaiman I atau

Sulaiman Al-Qanuni, peristiwa penting di masa kepemimpinannya, ialah upaya penyempurnaan undang-undang Turki Usmani. Ia tidak hanya merupakan pemimpin militer yang besar, manusia dari pedang, seperti ayah dan kakeknya, merupakan manusia dari pena. Sulaiman Al-Qanuni merupakan legislator ulung, berdiri di depan mata rakyatnya sebagai penguasa berjiwa besar dan eksponen keadilan yang murah hati.

Sulaiman menjadi raja terkemuka di Eropa pada abad ke-16, memimpin puncak kekuasaan ekonomi, militer, dan politik Kesultanan Utsmaniyah. Sulaiman secara pribadi memimpin pasukan Ottoman dalam menaklukkan benteng Kristen di Beograd dan Rhodes serta sebagian besar Hongaria sebelum penaklukkannya dapat dihentikan pada pengepungan Wina pada tahun 1529

Sultan Sulaiman I diberi gelar Al-Qanuni atau the Magnificent pembuat undang-undang -dasar hukum bagi Daulah Usmani dan tentunya yang paling lama memerintah. Kitab undang-undang itu diberi nama....

- A. Al Mudawwanah
- B. Multaqa Al Abrar
- C. Kasyifatussaja'
- D. Riyadlussholihin
- E. Bidayatul Mujtahid

10. Pengaruh Daulah Usmani

Daulah Turki Usmani merupakan kekhalifahan Islam yang mempunyai pengaruh besar dalam peradaban dunia Islam. Hal itu dikarenakan Daulah Usmani pernah mengalahkan Bangsa Mongol dan Eropa dalam penaklukkan pusat peradaban dan pusat agama besar dunia

Daulah Usmani berkontribusi pada pengembangan rumah sakit dan layanan kesehatan, serta menyaksikan kemajuan dalam bidang kedokteran, pertambangan, dan teknologi militer. Mereka juga mendirikan observatorium terkemuka di Istanbul dan mendirikan lebih dari 300 pusat pembelajaran yang dikenal sebagai madrasah

Dalam konteks Kekaisaran Turki Usmani, perbedaan adalah sebuah pertanda yang digunakan untuk membedakan individu dan kelompok dari individu atau kelompok lainnya dan bukan sebagai sumber konflik.

Dalam hal politik, Dinasti Turki Usmani melibatkan ulama sekaligus politikus dalam urusan kebijakan negara.

Para ulama berwenang menyampaikan fatwa resmi mengenai kebijaksanaan sultan dan problematika keagamaan.

Sultan Usman membangun tentara yang berjuang tanpa pamrih, semua atas dasar karena

Allah Swt. Para pejuang tersebut sering disebut dengan al-Ghazi yang terdiri dari ikhwan (pesaudaraan) dari sebuah pengajian Tarekat yang disebut dengan Tarekat....

- A. Baktasyi
- B. Tijaniyah
- C. Qadiriyyah-Naqsabandiyah
- D. Rifa'iyah
- E. Shiddiqiyah

11. Sultan Murad I

Setelah sultan Orkhan wafat, kedudukannya digantikan oleh Murad I yang merupakan putera kedua dari Orkhan. Mengantikan kedudukan ayahnya sebagai penguasa karena putera pertama Orkhan yaitu Sulaiman yang meninggal terlebih dahulu. Sultan Murad I adalah sosok yang sangat pemberani, gemar berjihad, dermawan, dan tekun menjalankan agama, dia mencintai peraturan dan selalu memegang teguh peraturan itu, berbuat adil kepada rakyat dan tentaranya. Murad I selalu dikelilingi oleh sejumlah komandan terbaik dan orang yang berpengalaman dalam bidang militer yang selalu ia ajak untuk bermusyawarah.

Pola kepemimpinan transformatif Sultan Murad I terlihat dalam berbagai aspek, ia berhasil menaklukkan Edirne, memperluas wilayah Utsmani, dan menjalin perjanjian dengan Bizantium. Sultan Murad I juga memimpin pasukannya melawan ekspedisi Salib dan membangun aliansi Balkan.

Banyaknya kota-kota yang ditaklukkan oleh Murad I dan hampir tidak terbendung, membuat bangsa Eropa mulai cemas. Akhirnya raja-raja Kristen Balkan meminta restu dari Paus Urbanus V untuk mengusir kaum muslimin dari daratan....

- A. Afrika
- B. Eropa
- C. Semenanjung Arabia
- D. Semenanjung Balkan
- E. Daerah Bulan Sabit Subur

12. Ekspansi Daulah Mughal

Perluasan wilayah pada masa Daulah Mughal berhasil menguasai Chundar, Ghond, Chitor, Ranthabar, Kalinjar, Gujarat, Surat, Bihar, Bengal, Kashmir, Orissa, Deccan, Gawilgarh, Narhala, Ahmadnagar, dan Asirgah. dan konsolidasi kekuatan. Usaha ini berlangsung hingga masa pemerintahan Aurangzeb. Menjalankan roda pemerintahan secara, pemerintahan militeristik.

Pemerintahan daerah dipegang oleh seorang Sipah Salar (kepala komandan), sedang sub-distrik dipegang oleh Faujdar (komandan). Jabatan-jabatan sipil juga diberi jenjang kepangkatan yang bercorak kemiliteran. Pejabat-pejabat itu memang diharuskan mengikuti latihan kemiliteran. Akbar menerapkan politik toleransi sulakhul (universal). Dengan politik ini, semua rakyat India dipandang sama. Mereka tidak dibedakan karena perbedaan etnis dan agama. Politik ini dinilai sebagai model toleransi yang pernah dipraktekkan oleh penguasa Islam.

Kesimpulan yang sesuai dengan narasi di atas tentang ekspansi Daulah Mughal adalah....

- A. Daulah Mughal menguasai seluruh wilayah India
- B. Daulah Mughal sangat berkontribusi dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan
- C. Daulah Mughal memiliki tata kelola administrasi yang kuang teratur
- D. Daulah Mughal memiliki sistem pemerintahan bersifat Demokrasi
- E. Pada masa kepemimpinan Akbar Daulah Mughal menerapkan politik toleransi

13. Tiga Kerajaan Besar

Daulah Usmani merupakan kerajaan Islam yang beribu kota di Istanbul Turki termasuk satu diantara tiga kerajaan besar di dunia pasca runtuhnya Daulah Abbasiyah di Baghdad. Dua diantaranya adalah Daulah Mughal dan Daulah Syafawi. Turki Usmani pernah berjaya, menempatkan diri sebagai kerajaan adidaya, karena bisa menaklukan Byzantium pada tahun 1453 M.

Dalam perjalanan panjang yang berliku, Daulah Usmani menjadi Kerajaan Islam yang sangat dinamis dari mulai berdiri sampai akhir keruntuhannya. Jasa besar Daulah Usmani bagi perkembangan Islam di Dunia Timur masih bisa dirasakan sampai sekarang. Sebagian ulama awal di Indonesia merupakan tokoh ulama yang berasal dari Daulah Usmani. Yang diutus langsung oleh para Sultan untuk menyebarkan Islam di Indonesia.

Salah satu keberhasilan fenomenal Daulah Usmani tersebut dicapai pada masa pemerintahan...

- A. Muhammad II
- B. Murad II
- C. Bayazid II
- D. Muhammad I
- E. Salim I

14. BACAAN INI UNTUK NOMOR 14-18

Animisme dan Dinamisme

Dikutip dari *Agama dan Perubahan Sosial* karya Amran Kasimin, animisme mempercayai bahwa setiap benda di bumi seperti kawasan tertentu, goa, pohon, batu besar, dan lain-lain mempunyai roh atau jiwa yang mesti dihormati agar tidak mengganggu manusia. Mereka juga berharap agar roh-roh tersebut menjaga mereka dari roh jahat dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik masyarakat yang menganut keyakinan ini di antaranya adalah memohon perlindungan dan permintaan kepada roh untuk penyembuhan penyakit, sukses dalam bercocok tanam, terhindar dari bencana alam, selamat ketika memasuki rumah baru, dan lain-lain.

Dinamisme adalah keyakinan terhadap kekuatan yang berada dalam suatu benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat dan marabahaya. Benda-benda tersebut bisa berupa gunung, bebatuan, dan lain sebagainya.

Berbeda dengan animisme yang penekanannya berada pada kepercayaan terhadap roh, dinamisme didasari oleh pola pikir bahwa kekuatan alam menentukan kehidupan secara keseluruhan.

Untuk menambah kekuatan batin misalnya, seseorang akan menggunakan benda-benda bertuah. Benda-benda ini dipercaya memiliki kekuatan, seperti keris atau benda-benda lain yang dianggap keramat.

Percaya bahwa roh yang manusia yang sudah meninggal masih hidup dan mendiami benda disebut dengan

- A. Dinamisme
- B. Animisme
- C. Kepercayaan
- D. Keyakinan
- E. Kebutuhan

15. Di Desa Banyuputih Lor terdapat pohon beringin yang sangat besar dan Masyarakat sekitar menganggap bahwa pohon itu memiliki kekuatan dan banyak penunggunya sehingga Masyarakat tidak boleh sembarangan terhadap pohon tersebut, hal tersebut merupakan kepercayaan...

- A. Dinamisme
- B. Animisme
- C. Kepercayaan
- D. Keyakinan
- E. Kebutuhan

16. Dibawah ini merupakan karakteristik kepercayaan animism, kecuali...

- A. Memohon perlindungan
- B. Menjaga kekuatan keris
- C. Menyembuhkan penyakit
- D. Sukses dalam bercocok tanam
- E. Terhindar dari bencana alam

17. keyakinan terhadap kekuatan yang berada dalam suatu benda dan diyakini mampu memberikan suatu manfaat adalah merupakan kepercayaan...
- Dinamisme
 - Animisme
 - Kepercayaan
 - Keyakinan
 - Kebutuhan
18. Pak Ridwan memiliki cincin batu akik yang sangat bagus dan mahal, beliau menganggap bahwa dalam cincin itu ada kekuatan yang luar biasa, hal tersebut merupakan kerpercayaan....
- Dinamisme
 - Animisme
 - Kepercayaan
 - Keyakinan
 - Kebutuhan
19. NARASI INI UNTUK NOMOR 19 dan 20
- Situasi dan kondisi Sebelum Kedatangan Islam
- Jauh sebelum Islam masuk ke nusantara dan menjadi agama mayoritas, masyarakat telah memiliki sistem kepercayaannya sendiri. Secara umum, keyakinan tersebut disebut sebagai animisme dan dinamisme. Kemudian periode Hindu-Buddha dimulai sekitar abad ke-3 dan pengaruhnya paling besar terdapat di Pulau Jawa. Perkembangan keyakinan Bangsa Indonesia selalu dinamis. Dan pada saat yang sama, unsur-unsur dari keyakinan masa lampau juga masih memengaruhi kehidupan masyarakat hingga sekarang.
- Periode Hindu Budha dimulai sekitar abad ke 3, pada tahun berapakah abad ke 3 tersebut....
- 115
 - 220
 - 320
 - 1200
 - 1300
20. Sebelum Islam datang ke Indonesia, Masyarakat Indonesia sudah memiliki kepercayaan yang disebut dengan....
- Percaya kepada roh
 - Animisme dan dinamisme
 - Percaya kepada patung
 - Percaya kepada matahari
 - Percaya kepada benda
21. BACAAN UNTUK NOMOR 21-23
- Wilayah Dakwah Sunan Gunung Jati
- Sunan Gunung Jati menuntut ilmu agama hingga ke Makkah dan berguru pada Syekh Tajudin Al-Qurthubi. Tak lama kemudian. Beliau juga melanjutkan ke Mesir dan berguru pada Syekh Muhammad Athaillah Al-Syadzili, ulama bermadzhab Syafi'i. Setelah kembali ke tanah air, beliau juga sempat berguru pada Syekh Maulana Ishak di Pasai, Aceh. Perjalanannya berlanjut hingga ke Karawang, Kudus, sampai di Pesantren Ampeldenta, Surabaya dimana beliau sempat berguru pada Sunan Ampel. Sunan Gunung Jati lantas diminta untuk berdakwah dan menyebarkan agama Islam di daerah Cirebon dan menjadi guru agama dan menggantikan Syekh Datuk Kahfi di Gunung Sembung. Di sana ia mendirikan sebuah pondok pesantren, lalu mengajarkan agama Islam kepada penduduk sekitar sehingga para santri di sana memanggilnya dengan julukan Maulana Jati atau Syekh Jati. Setelah masyarakat Cirebon banyak yang memeluk agama Islam, Sunan Gunung Jati lantas lanjut berdakwah ke daerah Banten. Cara Dakwah Sunan Gunung Jati Sunan Gunung Jati menggunakan pendekatan sosial budaya untuk dakwahnya, yang membuat ajaran Islam dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Dengan memperkuat kedudukan politik sekaligus memperluas hubungannya dengan tokoh yang berpengaruh di daerah Cirebon, Demak dan Banten maka cara dakwahnya makin kuat. Beberapa hal yang dimanfaatkan Sunan Gunung Jati dengan kekuasaannya adalah untuk membangun sarana dan prasarana ibadah di seluruh wilayah kekuasaannya. Kemudian Sunan Gunung Jati juga membangun jalur transportasi sebagai penunjang pelabuhan dan sungai untuk memudahkan penyebaran agama Islam. Secara tidak langsung dampaknya juga terasa di bagi masyarakat luas hingga Cirebon pun berkembang dengan pesat. Penyebaran ajaran Islam juga dilakukan Sunan Gunung Jati dengan menikahi gadis setempat. Sunan Gunung Jati meninggal diperkirakan pada pertengahan abad ke-16 dan dimakamkan di puncak Bukit Sembung yang khusus didirikan di pinggiran kota Cirebon. Makam Sunan Gunung Jati hingga saat ini masih kerap dikunjungi masyarakat yang ingin berziarah dan menjadi salah satu tujuan wisata religi di Pulau Jawa.
- Dibawah ini yang termasuk guru dari sunan gunung jati adalah...
- Syeh Tajudin Al-Qurthubi
 - Syekh Muhammad Athaillah Al-Syadzili
 - Syekh Maulana Ishak
 - Sunan Gresik
 - Sunan Ampel
22. Dakwah sunan gunung jati diantaranya adalah menggunakan pendekatan.....

- A. Perdagangan
 - B. Ekonomi
 - C. Sosial
 - D. Budaya
 - E. Politik
23. Dalam hal politik kekuasaan yang beliau gunakan adalah dalam hal...
- A. Membangun sarana ibadah
 - B. Membangun prasarana ibadah
 - C. Membangun jalur transportasi
 - D. Membangun Kerajaan
 - E. Membangun Istana megah
24. Dakwah Sunan Giri
- Sejak kecil Joko Samudro berguru kepada Raden Rahmat (Sunan Ampel) yang memberinya julukan Ainul Yaqin. Setelah mengetahui latar belakangnya, Sunan Ampel mengirimnya beserta Makdum Ibrahim (Sunan Bonang), untuk mendalami ajaran Islam di Pasai. Hal ini dilakukannya sebelum menunaikan keinginan untuk melaksanakan ibadah Haji. Mereka diterima oleh Maulana Ishaq, dan akhirnya Joko Samudro mengetahui cerita tentang masa kecilnya. Joko Samudro kemudian belajar tasawuf dan tauhid selama tiga tahun kepada ayahandanya sebelum kembali ke Pulau Jawa. Ia berkelana untuk mencari tujuan berupa sebidang bukit dan kemudian membangun pondok pesantren di desa Sidomukti, Kebomas, Gresik pada tahun 1403 Saka. Pesantren tersebut menjadi pondok pesantren pertama yang berdiri di wilayah Gresik. Sebagai pusat penyebaran agama Islam di Jawa, pengaruh dakwah Sunan Giri berkembang hingga Madura, Lombok, Kalimantan, Sumbawa, Sumba, Flores, Ternate, Sulawesi dan Maluku. Pengaruh Sunan Giri yang bergelar Prabu Satmata berkembang sampai menjadi kerajaan kecil yang disebut Giri Kedaton. Giri Kedaton menguasai wilayah Gresik dan sekitarnya selama beberapa generasi sampai akhirnya ditumbangkan oleh Sultan Agung.
- Pengaruh dakwah sunan giri berkembang ke daerah..
- A. Madura
 - B. Kalimantan
 - C. Bali
 - D. Sumatera
 - E. Lombok
25. Kemunduran Daulah Usmani
- Mundurnya Daulah Usmani ditandai dengan kebangkitan bangsa Barat atau Eropa, hal ini disebabkan karena lemahnya penguasa Daulah Usmani dan lemahnya sistem pemerintahan. Pasukan Inkisaryiah juga berpengaruh terhadap kekacauan-kekacauan yang timbul pada saat itu
- Di masa lalu, jatuhnya Daulah Usmani sering dikaitkan dengan penyebab moral: Daulah Usmani mengalami "kemunduran" karena perbedaan mereka dengan nilai-nilai agama dan budaya Barat . Poligami, harem, korupsi, dan bahkan kemalasan bawaan kelas penguasa dianggap sebagai penyebab kehancuran Daulah Usmani
- Daulah Usmani berakhir pada tahun 1909 M dan benar-benar dihapuskan pada tahun 1924 dan berganti menjadi Republik Turki. Runtuhnya Daulah Usmani setidaknya disebabkan oleh factor utama, yaitu....
- A. Munculnya ketidakpuasan kelas menengah dan kelompok elite terhadap penerapan sistem komunisme
 - B. Kesenjangan ekonomi dan sosial antar daerah dapat menciptakan ketidakpuasan dan terpecahnya solidaritas nasional
 - C. Disintegrasi di beberapa wilayah kekuasaan
 - D. Kondisi pemerintahan yang lemah dan kemerosotan akhlaq dikalangan para pemimpin
 - E. Ilmu pengetahuan lebih gencar dikembangkan dibandingkan bidang perekonomian
26. Profil Daulah Mughal
- Peradaban Islam pada masa periode klasik sampai pertengahan merupakan masa keemasan peradaban Islam. Pada masa itu, tidak ada bangsa lain yang bisa menandingi hebatnya peradaban Islam. Kejayaan peradaban Islam bisa dirasakan di semua penjuru dunia. Salah satu penjuru kejayaan Islam adalah India. Beberapa Daulah Islamiyah pernah berdiri di India dan masih ada beberapa Daulah, namun di antara yang paling menonjol adalah Daulah Mughal.
- Selama sekitar dua abad, Daulah membentang dari pinggir luar lembah Indus di barat, Afghanistan utara di barat laut, Kashmir di utara, hingga dataran tinggi Assam, Bangladesh masa kini di timur, dan dataran tinggi Dekkan di India Selatan. Pada puncak kekuasaan terbesarnya, merupakan salah satu monarki terbesar dalam sejarah Asia Selatan. Dan menyatukan kembali hampir seluruh wilayah di anak benua India setelah Kekaisaran Maurya, 16 abad yang lalu. Nama lain untuk bentuk kekaisaran adalah Hindustan, seperti yang tampak pada penggunaan gelar penguasa Badhishah-i-Hindustani.
- Perluasan wilayah pada masa Daulah Mughal berhasil menguasai ...serta upaya konsolidasi kekuatan. Usaha ini berlangsung hingga masa pemerintahan Aurangzeb. Aurangzeb menjalankan roda pemerintahan secaramiliteristik. Hampir semua pejabat pemerintahan terdiri dari kaum militer
- A. Bengal
 - B. Kalinjar
 - C. Kaukasus
 - D. Maghreb
 - E. Kashmir

27. Sultan Jalaludin Akbar Khan

Pada masa Akbar, perkembangan agama Islam pada Daulah Mughal mencapai suatu fase yang menarik, di mana pada masa itu Akbar memproklamasikan sebuah cara baru dalam beragama, yaitu konsep Din-Ilahi. Karena aliran ini Akbar mendapat kritik dari berbagai lapisan umat Islam. Bahkan Akbar dituduh membuat agama baru. Pada prakteknya, Din-Ilahi bukan sebuah ajaran tentang agama Islam. Namun konsepsi itu merupakan upaya mempersatukan umat-umat beragama di India. Pemerintahan Akbar secara signifikan mempengaruhi seni dan budaya di negeri ini. Ia adalah seorang pendukung besar seni dan arsitektur. Ia memiliki minat besar dalam lukisan dan dinding istananya dihiasi dengan mural. Selain mendorong perkembangan lukisan Mogul, ia juga mendukung gaya lukisan Eropa. Ia menyukai sastra dan memiliki beberapa karya Sanskerta yang diterjemahkan ke dalam bahasa Persia dan kitab suci Persia diterjemahkan dalam bahasa Sanskerta. Selama tahun-tahun awal pemerintahannya, ia menunjukkan sikap tidak toleran terhadap Hindu dan agama lainnya, tetapi kemudian mengaplikasikan toleransi terhadap agama non-Islam dengan memutar kembali sebagian hukum syariah yang ketat.

Dari cerita di atas, Ibrah yang bisa kita ambil dan bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Memiliki rasa saling menghargai terhadap teman yang berbeda keyakinan
- B. Beragama dengan tidak terpengaruh oleh penganut Agama orang lain
- C. Menghargai perbedaan suku, ras dan agama
- D. Menghormati semua golongan dalam bernegara
- E. Belajar dengan tekun agar masa depan lebih baik

28. Baiat Aqabah

ada tahun 621 M, jumlah orang Madinah yang menyambut seruan Rasulullah SAW bertambah 2 kali lipat, yaitu 12 orang. Pada 9 Juli 621 M, mereka berjumpa dengan Rasulullah SAW di jalan setapak di lereng terjal (Aqabah) antara Makkah ke Mina. Mereka terdiri dari perwakilan suku Aus dan Khazraj. Diantara nama-nama Suku Aus dan Khazraj Yatsrib yang menyatakan keislamannya dihadapan Rasulullah SAW adalah As'ad bin Zurarah, Auf bin Al Harts, Muadz bin Al Harts, Rafi' bin Rabi'ah, Uqbah bin Nafi' dan lain-lain.

Rasulullah SAW mengirim Mus'ab bin Umair ke Madinah untuk mendidik muslim Madinah. Mengajarkan Al Quran dan pendidikan Islam. Berikut ini isi Baiat Aqabah I adalah....

- A. Tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun
- B. Melaksanakan shalat dan puasa
- C. Tidak akan berzina
- D. Tidak akan membunuh anak-anaknya
- E. Agar berinfak baik dalam keadaan sempit maupun lapang

29. Baitul Hikmah sebagai Icon Daulah Abbasiyah

Pada masa Daulah Abbasiyah, Baghdad menjadi pusat peradaban dunia. Salah satu faktor yang menjadikan masa ini sebagai "Zaman Keemasan Islam" adalah keberadaan Baitul Hikmah, sebuah lembaga penelitian dan penerjemahan yang didirikan oleh Khalifah Al-Ma'mun. Baitul Hikmah tidak hanya menjadi tempat penyimpanan manuskrip dari berbagai peradaban seperti Yunani, Persia, dan India, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya para ilmuwan Muslim dari berbagai bidang.

Para ilmuwan Muslim seperti Al-Khawarizmi, Al-Razi, dan Ibn Sina memberikan kontribusi luar biasa. Al-Khawarizmi dikenal sebagai pelopor aljabar dan pengembangan sistem bilangan desimal. Al-Razi, seorang ahli kedokteran, dikenal melalui karyanya *Al-Hawi* yang menjadi panduan medis. Sementara itu, Ibn Sina, dengan karya *Al-Qanun fi al-Tibb*, menyusun ensiklopedia kedokteran yang digunakan hingga abad ke-17 di Eropa.

Keteladanan yang bisa diambil dari mereka adalah semangat belajar yang tinggi, keterbukaan terhadap ilmu dari peradaban lain, dan dedikasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan umat manusia.

Berikut jawaban yang benar sesuai dengan pernyataan tersebut yaitu

- A. Para ilmuwan Muslim pada masa Abbasiyah memanfaatkan ilmu dari peradaban lain sebagai dasar pengembangan keilmuan.
- B. *Al-Hawi* adalah karya Ibn Sina yang berisi panduan medis dan digunakan hingga abad ke-17.
- C. Al-Khawarizmi dikenal sebagai pelopor aljabar yang karyanya menjadi dasar matematika modern.
- D. Keteladanan para ilmuwan Muslim terletak pada dedikasi mereka untuk mengembangkan ilmu demi kemaslahatan umat manusia.
- E. Baitul Hikmah hanya berfungsi sebagai perpustakaan besar tanpa kegiatan pengembangan ilmu.

30. Kebijakan Khalifah Al-Ma'mun

Khalifah Al-Ma'mun, yang memerintah pada abad ke-9, merupakan tokoh besar dalam sejarah Islam yang sangat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu kebijakan terpentingnya adalah pendirian Baitul Hikmah di Baghdad, yang menjadi pusat penerjemahan, penelitian, dan penyebaran ilmu pengetahuan. Di sini, banyak teks-teks ilmiah dari Yunani, Persia, dan India diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Selain itu, beliau juga mengundang banyak ilmuwan dari berbagai latar belakang budaya untuk bekerja di pusat ini.

Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dalam bidang ilmu alam, tetapi juga mengembangkan metode ilmiah yang berbasis pada pengamatan dan eksperimen. Namun, meskipun kebijakan ini membawa dampak positif, ada tantangan yang muncul, seperti adanya kritik dari kelompok konservatif yang menilai bahwa pemikiran rasional dan ilmiah bisa mengancam ajaran agama. Manakah dari pernyataan berikut yang benar terkait dengan dampak kebijakan Khalifah Al-Ma'mun terhadap perkembangan ilmu pengetahuan ?

- A. Baitul Hikmah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang matematika dan astronomi, sehingga memajukan teknologi di dunia Islam
- B. Pendirian Baitul Hikmah mengintegrasikan berbagai ilmu pengetahuan dari berbagai budaya yang berbeda

- C. Kebijakan Al-Ma'mun menyebabkan ketegangan sosial karena adanya perbedaan pandangan antara ilmuwan rasionalis dan ulama konservatif
- D. Kebijakan Al-Ma'mun memperkenalkan penerjemahan teks-teks ilmiah asing tetapi hanya terfokus pada ilmu alam dan tidak memperhatikan kajian filsafat
- E. Pada masa Al-Ma'mun, Baghdad menjadi pusat kebudayaan yang membuka peluang bagi ilmuwan dari luar dunia Islam untuk berkontribusi dalam penelitian
31. Perjanjian Hudaibiyah
 Pada tahun 6 Hijriyah, Rasulullah SAW bersama 1.400 kaum Muslimin berangkat ke Mekah dengan niat menunaikan ibadah umrah. Namun, kaum Quraisy menghalangi mereka masuk ke kota. Setelah negosiasi panjang, disepakati sebuah perjanjian antara kaum Muslimin dan Quraisy yang dikenal sebagai Perjanjian Hudaibiyah.
 Isi perjanjian ini, di antaranya:
1. Kaum Muslim tidak diizinkan melaksanakan umrah tahun itu, tetapi boleh kembali tahun berikutnya.
 2. Gencatan senjata antara kedua belah pihak selama 10 tahun.
 3. Jika ada orang Quraisy yang berpindah ke pihak Muslim tanpa izin wali, ia harus dikembalikan ke Mekah. Sebaliknya, jika ada Muslim yang kembali ke Mekah, ia tidak perlu dikembalikan.
- Meskipun beberapa isi perjanjian tampak merugikan, Rasulullah SAW menerimanya dengan kebijaksanaan. Perjanjian ini justru membawa manfaat besar bagi umat Islam, seperti meningkatnya kebebasan berdakwah, bertambahnya jumlah pemeluk Islam, dan terbukanya peluang bagi Fathu Makkah (Pembebasan Mekah) dua tahun kemudian.
- A. Perjanjian Hudaibiyah menunjukkan bahwa Rasulullah SAW lebih mengutamakan diplomasi daripada peperangan. (B/S)
- B. Perjanjian ini langsung menguntungkan kaum Muslimin tanpa adanya tantangan atau kesulitan. (B/S)
- C. Salah satu isi perjanjian adalah kaum Muslimin harus menunda umrah hingga tahun berikutnya. (B/S)
- D. Gencatan senjata dalam Perjanjian Hudaibiyah memberi kesempatan bagi Islam untuk berkembang pesat. (B/S)
- E. Setelah perjanjian, Quraisy semakin memperketat larangan bagi penduduk Mekah untuk masuk Islam. (B/S)
32. Haji Wada' Rasulullah SAW bersama Kaum Muslim
 Pada tahun ke-10 Hijriyah, Rasulullah Saw melaksanakan haji terakhirnya yang dikenal sebagai Haji Wada'. Rasulullah Saw mengajak kaum muslim dengan maksud menunjukkan kepada mereka bagaimana berhaji yang sebenarnya, sesuai yang diajarkan Allah SWT kepada Nabi Ibrahim A.S dan disyariatkan pula kepada Rasulullah Saw dan umat Islam yang mampu melaksanakannya.
 Ajakan Rasulullah Saw disambut antusias oleh kaum muslim dan lebih dari 100.000 umat Islam mengikuti ibadah ini. Pada hari ke delapan bulan Dzulhijjah yaitu bertepatan dengan hari tarwiyah, beliau berangkat menuju Mina dan sholat lima waktu disana. Pada pagi harinya beliau menetap sebentar sampai matahari terbit kemudian melanjutkan perjalanan hingga sampai di Arafah dan menemukan tenda telah terpasang di Namirah.
 Di perut lembah Arafah tersebut, beliau menyampaikan khutbah yang penuh dengan pesan penting tentang persatuan, hak asasi manusia, keadilan, dan ketakwaan. Setelah kembali ke Madinah, beberapa bulan kemudian, beliau wafat.
 Beberapa pesan Rasulullah Saw kepada ratusan ribu kaum muslim ketika di Arafah diantaranya yakni
- A. Janganlah menuntut balas pembunuhan di jaman jahiliyah dan jangan riba
- B. Perangilah kaum musyrik dan murtad
- C. Sesungguhnya tidak ada Nabi setelahku dan tidak ada umat baru setelah kalian
- D. Membunuh kaum non muslim diperbolehkan dengan alasan jihad
- E. Hendaknya semua kaum muslim saling bersaudara
33. KH. Abdurrahman Wahid
 Pada tahun 1944, Gus Dur pindah dari Jombang ke Jakarta, tempat ayahnya terpilih menjadi Ketua pertama Partai Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), sebuah organisasi yang berdiri dengan dukungan tentara Jepang yang saat itu menduduki Indonesia. Pada akhir perang tahun 1949, Gus Dur pindah ke Jakarta dan belajar di SD KRIS sebelum pindah ke SD Matraman Perwari. Gus Dur tetap tinggal di Jakarta dengan keluarganya meskipun ayahnya sudah tidak menjadi menteri agama pada tahun 1952.
 Diawali pada tahun 1963, Gus Dur mulai belajar Studi Islam diberbagai negara. Dari Belanda kemudian Jerman dan Prancis sebelum kembali ke Indonesia tahun 1971. Gus Dur kembali ke Jakarta bergabung ke Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) organisasi yg terdiri dari kaum intelektual muslim progresif dan sosial demokrat. LP3ES mendirikan majalah Prisma dan Gusdur menjadi salah satu kontributor utama majalah tersebut. Selain bekerja sebagai kontributor LP3ES, Gusdur juga berkeliling pesantren dan madrasah di seluruh Jawa. Pada tahun 1984 - 2000 Gus Dur terpilih sebagai ketua umum Tanfidziyah Pegurus Besar Nahdlatul Ulama.
1. Diawali pada tahun 1963, Gus Dur mulai belajar Studi Islam diberbagai negara diantaranya...
 2. Universitas Al Azhar di Kairo Mesir
 3. Universitas Baghdad di Iraq
 Universitas Leiden di Belanda
34. Sultan Shah Jihan
 Di masa kekuasaan Shah Jihan, Daulah Mughal mencapai puncak kejayaannya. Ia dikenal tegas dalam menindak pembesar kerajaan yang tidak jujur. Konon, Shah Jihan memelihara banyak ular berbisa. Ular-ular itu disediakan untuk menghukum mereka yang melakukan pelanggaran dan merugikan kerajaan dan rakyat. Shah Jihan meninggal dunia 2 Januari 1666 M pada umur 74 tahun, setelah menderita sakit keras.

Pada akhir masa pemerintahannya, ia dipenjarakan oleh putranya, konon Syah Jahan memutuskan untuk membangun makbara lain dari batu hitam yang biayanya bisa jauh lebih mahal dari pada yang termasuk dalam salah satu tujuh keajaiban dunia. Karena khawatir hal itu akan terjadi, putranya Aurangzeb (setelah ia memberontak dan menjadi raja) memenjarakannya di dalam benteng Agra di ruangan ini.

1. Berikut ini bukti-bukti kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Shah Jahan. Akan tetapi tentukan benar atau salahnya!
2. Bangunan salah satu keajaiban dunia yaitu Taj Mahal Bangunan Masjid Mutiara
3. Bangunan Masjid Agung Samarra

35. Kerajaan Malaka

Kerajaan Malaka adalah kerajaan Islam yang berdiri di Semenanjung Malaya pada abad ke-15. Kerajaan ini didirikan oleh Parameswara, anak dari Raja Sriwijaya, dan berpusat di Malaka, Malaysia.

Kerajaan Malaka mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Mansyur Syah. Kerajaan ini dikenal sebagai pintu gerbang Nusantara karena menjadi jalan lalu lintas bagi pedagang-pedagang asing.

Berikut adalah beberapa fakta tentang Kerajaan Malaka:

- Kerajaan Malaka didirikan pada tahun 1402.
- Kerajaan Malaka runtuh pada tahun 1511 setelah ditaklukkan oleh Portugis.
- Kerajaan Malaka memiliki pengaruh yang kuat dalam perdagangan internasional.
- Kerajaan Malaka memiliki undang-undang laut yang mengatur pelayaran dan perdagangan di wilayah kerajaan.
- Kerajaan Malaka memiliki hubungan diplomatik dengan Tiongkok.
- Kerajaan Malaka memiliki kehidupan sosial yang dipengaruhi oleh faktor letak, keadaan alam, dan lingkungan wilayahnya.

36. Kemunduran Daulah Syafawi

Kemunduran pertama terjadi pada masa Safi Mirza (cucu Abbas I), karena dia seorang pemimpin yang lemah dan sangat kejam terhadap pembesar-pembesar Daulah. Di lain sisi dia juga seorang pencemburu, sifat tidak baiknya akhirnya mengakibatkan mundurnya kemajuan-kemajuan yang telah diperoleh dalam pemerintahan sebelumnya.

Di antara faktor-faktor kemunduran Daulah Safawiyah ini adalah konflik yang terus-menerus berkepanjangan dengan Turki Usmani. Bagi Turki Usmani berdirinya Daulah Safawiyah yang beraliran Syi'ah menjadi ancaman langsung terhadap wilayah kekuasaannya, akibatnya harus diperangnya.

Daulah Syafawi mengalami kemunduran karena berbagai faktor, di antaranya konflik dengan Turki Usmani, ketidakstabilan politik, dan krisis ekonomi.

Dibawah ini merupakan beberapa indikasi kemunduran dan kehancuran Daulah Syafawi....

Perhatikan premis dibawah ini, kemudian pasangkan premis tersebut dengan respon yang ada disebelah kanan!

PREMIS	RESPON
1. Konflik berkepanjangan dengan Daulah Usmani	A. Menggunakan ideologi untuk mendapatkan kekuasaan
2. Keinginan untuk bersaing dalam mendapat kekuasaan	B. Ancaman bagi Daulah Usmani sehingga tidak ada perdamaian diantara keduanya
3. Ketidakstabilan politik, kemerosotan moral yang tak kunjung reda	C. Fase kehancuran Daulah Syafawi merupakan babak yang penuh gejolak

37. Jodohkan nama walisongo dan tempat ibadahnya

A. Sunan Maulana Malik Ibrahim	1. Surabaya
B. Sunan Ampel	2. Giri
C. Sunan Giri	3. Gresik
D. Sunan Bonang	4. Tuban

38. Jodohkan nama walisongo dan metode dakwahnya

A. Sunan Kalijaga	1. Pendekatan Kesenian
B. Sunan Muria	2. Pendekatan Sosial
C. Sunan Giri	3. Pendekatan Intelektual
D. Sunan Drajat	4. Pendekatan Spiritual

39. Jodohkan nama walisongo dan perannya dalam penyebaran Islam

A. Sunan Maulana Malik Ibrahim	1. Pengembang kesenian Islam
B. Sunan Ampel	2. Pengembang ilmu pengetahuan

C. Sunan Giri	3. Pembangun Masjid Agung Demak
D. Sunan Bonang	4. Penyebar Islam pertama di Jawa

40. Dakwah Rasulullah SAW secara Terang-terangan

Nabi Muhammad Saw memulai dakwah secara terang-terangan di tempat kaum quraisy berkumpul, mengajak mereka untuk masuk Islam, bahkan Rasulullah Saw melakukan shalat di sisi Ka'bah. Orang-orang kafir tidak suka sehingga mereka membenci ajaran yang dibawa Rasulullah Saw. Sementara itu orang kafir terus menghalangi hamba sahaya dan orang-orang lemah untuk meyakini agama Islam. Jika ada yang mengikuti ajaran Islam maka mereka tidak akan segan untuk menyiksa. Hal ini membuat Rasulullah Saw melarang kaum muslimin mengumumkan keislaman mereka sebagaimana yang beliau lakukan ketika berkumpul dengan cara diam-diam.

Ada beberapa faktor yang mendorong kaum quraisy menentang seruan Islam ...

PERNYATAAN	FAKTOR
A. Dalam Islam tidak diperbolehkan menyembah berhala sedangkan membuat patung adalah mata pencaharian mereka	1) Taqlid ajaran nenek moyang
B. Mereka erat sekali dengan kasta sosialnya, sedangkan dalam Islam hamba sahaya lebih mulia dengan tuannya apabila dia lebih bertaqwa	2) Hari akhir
C. Dalam Islam manusia akan dibangkitkan dari kuburnya yang baik akan mendapat balasan yang baik dan sebaliknya. Kaum quraisy tidak mempercayai jika manusia akan hidup kembali	3) Ekonomi
D. Berat meninggalkan keyakinan para pendahulu dan merasa berat meninggalkan ajaran Islam	4) Penyamaan hak